

**REPRESENTASI KERUSAKAN FASILITAS PUBLIK YOGYAKARTA DALAM
FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI EKSPRESI**

Yeremia Wijaya Kurniawan Sutedja

1610797031

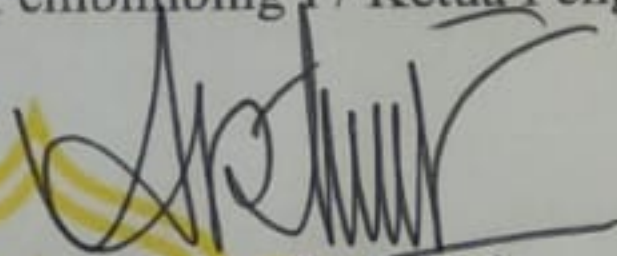
**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**REPRESENTASI KERUSAKAN FASILITAS PUBLIK YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Diajukan oleh
Yeremia Wijaya Kurniawan Sutedja
NIM: 1610797031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal... 10 JUN 2021

Pembimbing I / Ketua Penguji



Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN 0030117505

Pembimbing II / Anggota Penguji

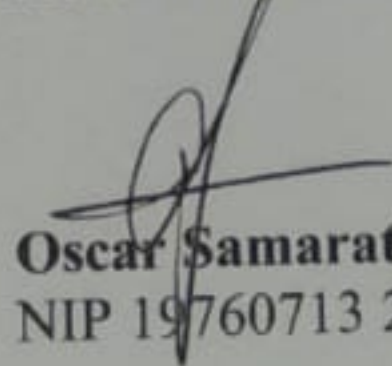


Syaifudin, M.Ds.
NIDN 0029056706

Cognate / Penguji Ahli

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIDN 0013077608

Ketua Jurusan



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

	Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
	NIP 19760713 200812 1 004
Mengetahui	
Dekan Fakultas Seni	
<u>Dr. Irwandi, M.Sn.</u>	
NIP 19771127 200312 1 002	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yeremia Wijaya Kurniawan Sutedja

No. Mahasiswa : 1610797031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi/Karya Seni : Representasi Kerusakan Fasilitas Publik
Yogyakarta Dalam Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya Yeremia Wijaya Kurniawan Sutedja, tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka. Saya bertanggung jawab atas Skripsi/Karya Fotografi Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 23 Mei 2021

Yang menyatakan

YeremiaWijaya Kurniawan.

S



Karya Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk Tuhan,
papa,mama, istri, dan anak tercinta
yang selalu memberi semangat serta dukungan
dalam setiap pilihan hidup dan tiap langkah
menjalani kehidupan duniawi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya fotografi ekspresi ini. Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan laporan ini yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya fotografi ekspresi berjudul “Representasi Kerusakan Fasilitas Publik Yogyakarta Dalam Fotografi Ekspresi”.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Tuhan yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Papa, mama, kakak, istri, dan anak yang selalu mendukung dan mengingatkan tanpa lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Cognate Tugas Akhir penciptaan karya seni dan Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekertaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;

7. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;
8. Dr. Edial Rusli, Se., M.sn., Selaku dosen wali;
9. Para Staf Prodi Fotografi ISI Yogyakarta yang sudah membantu proses administrasi selama proses penciptaan hingga laporan tugas akhir ini selesai;
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
11. I Made Dabi Arsana, selaku teman seperjuangan yang telah meminjamkan studio pribadi untuk penciptaan karya Tugas Akhir;
12. Ventus, dan El Budianto yang membantu proses pemotretan;
13. Eva, Wiwid, Ardel, Riki, Rangga yang selalu bisa membantu dalam ngoreksi penulisan, teman sambat;
14. Teman-teman Pekok yang selalu mengingatkan dan memotivasi dalam pengerjaan tugas akhir;
15. Mas - mas scopyy merah yang memberi uang parkir saat proses pemotretan.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

Yogyakarta, 2021

Yeremia Wijaya Kurniawan. S



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
E. Metode Pengumpulan Data.....	5
BAB II	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9
B. Landasan Penciptaan.....	10
C. Tinjauan Karya.....	13
D. Ide dan Perwujudan Karya.....	18
BAB III	21
A. Objek Penciptaan.....	21
B. Metode Penciptaan.....	28
C. Tahap Perwujudan.....	30
D. Biaya Produksi.....	56
BAB IV	57
BAB V	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100

LAMPIRAN.....	102
BIODATA PENULIS.....	104



DAFTAR KARYA

Karya Foto 01. Kecelakaan Hati	58
Karya Foto 02. Kisah Penjaga Negeri	60
Karya Foto 03. Pembatas Nyawa	62
Karya Foto 04. <i>Guide Is Gone</i>	64
Karya Foto 05. Petunjuk Laka	66
Karya Foto 06. Vandalisme Yo Jakarta	68
Karya Foto 07. Dimensi Waktu	70
Karya Foto 08. Sampah, Jogja, Sampah, Lalu?	72
Karya Foto 09. Bertahan Diujung Asa	74
Karya Foto 10. Gubuk Listrik	76
Karya Foto 11. Halo, Halo	78
Karya Foto 12. Anak Jalanan	80
Karya Foto 13. Tugu PKK	82
Karya Foto 14. Tamu Wijilan	84
Karya Foto 15. Jalan Turis	86
Karya Foto 16. Fragile Vandal	88
Karya Foto 17. Denah Tamu	90
Karya Foto 18. Lampu Anarki	92
Karya Foto 19. Batas Laka	94
Karya Foto 20. Sarkas Jalanan	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya I Kadek Didin J (2019)	14
Gambar 2.2 Karya I Kadek Didin J (2020)	14
Gambar 2.3 Karya Alma Haser	15
Gambar 2.4 Karya Alma Haser	16
Gambar 2.5 Karya Anselm Kiefer	17
Gambar 2.6 Karya Anselm Kiefer	17
Gambar 3.1 Kamera Canon 600D	31
Gambar 3.2 Lensa 18-55mm	31
Gambar 3.3 <i>Memory Card</i>	32
Gambar 3.4 Laptop Asus VivoBook S14	33
Gambar 3.5 <i>Software Adobe Lightroom</i>	33
Gambar 3.6 Gerinda	34
Gambar 3.7 Mata Gerinda	35
Gambar 3.8 Amplas Gosok	36
Gambar 3.9 Bor Tangan	37
Gambar 3.10 Mata Bor	37
Gambar 3.11 <i>Torch</i>	38
Gambar 3.12 Sikat Kawat	39
Gambar 3.13 Gergaji Tangan	39
Gambar 3.14 Sikat Kawat	40
Gambar 3.15 Cat	41
Gambar 3.16 Cat Semprot	42
Gambar 3.17 Serat Fiber	43
Gambar 3.18 Plester Gypsum	43
Gambar 3.19 Semen	44
Gambar 3.20 Lem Kayu	44
Gambar 3.21 Lem Tembak	45
Gambar 3.22 Air Keras	46
Gambar 3.23 Soda Api	46
Gambar 3.24 Pasir	47
Gambar 3.25 <i>Thinner</i>	47

Gambar 3.26 Kabel Listrik.....	48
Gambar 3.27 Benang Wol.....	49
Gambar 3.28 Solatip.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya Pengeluaran.....	56
---	-----------



REPRESENTASI KERUSAKAN FASILITAS PUBLIK YOGYAKARTA DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Yeremia Wijaya Kurniawan Sutedja

1610797031

ABSTRAK

Fotografi memiliki peran penting dalam merekam fakta dan realita. Keberadaan fotografi menjadi bukti konkret terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Seiring berjalannya waktu, eksplorasi berupa teknik maupun gaya bertutur pada fotografi mulai dilakukan. Salah satunya adalah fotografi ekspresi yang menonjolkan subjektivitas pencipta dalam mengungkapkan perasaan dirinya. Sebagai bentuk eksplorasi dalam berkarya dan rasa penat terhadap karya yang telah dibuat sebelumnya, terciptalah karya seni fotografi ekspresi dengan gabungan seni rupa. Melalui proses penciptaan yang tidak terlalu berbeda antara fotografi dan seni rupa, karya pada Tugas Akhir ini akan terkesan menggabungkan realita melalui tahap representasi objek foto yang telah di cetak dalam kertas foto, kemudian meresponya secara fisik. Objek utama dalam Tugas akhir ini adalah fasilitas publik di sekitar Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta yang telah mengalami kerusakan baik disengaja maupun alami. Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir ini merupakan karya fotografi ekspresi dengan kesan unik, yang diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi penikmat dan pelaku seni khususnya karya fotografi ekspresi.

Kata kunci: representasi, kerusakan fasilitas publik, Yogyakarta, fotografi ekspresi

ABSTRACT

Photography plays an important role in documenting facts and reality. The existence of photography is a concrete proof of an event that happened. As time goes, techniques and storytelling styles of photography have been explored. One of them is expressionism photography which emphasizes the subjectivity of the artist in presenting his feeling. These works of expressionism photography, combined with fine arts, were created as the result of exploration and the weariness caused by previous work. The artwork in this Final Project seems to combine realities through physical response of objects that were captured earlier and printed on photo papers. The main objects of this project are the public facilities around Yogyakarta city that experienced damage due to natural cause or man-made cause. The final result is photography artwork with unique impression, which can be used as new reference for other artist or art lovers, specifically about expressionism photography art.

Keywords: representation, public facility damage, Yogyakarta, expressionism photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sejatinya fasilitas publik merupakan sarana dan prasarana yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Seperti halte, toilet umum, trotoar, taman kota hingga tempat sampah. Meskipun diberikan secara cuma-cuma dan bersifat gratis, fasilitas publik cenderung disepelekan dan tidak dirawat sebagaimana mestinya. Melalui pengalaman dan pengamatan pribadi selama kurang lebih empat tahun menempuh pendidikan di Yogyakarta, cukup banyak ditemui fasilitas publik yang sengaja dirusak atau tidak digunakan sebagai mestinya. Contohnya, pada Jalan Gandekan terdapat sebuah halte yang sengaja divandalisme oleh oknum tidak bertanggung jawab.

Hal serupa juga ditemui pada *Ringroad* Selatan, banyak ditemui rambu lalu lintas maupun marka jalan yang tidak dapat berfungsi sebagaimana semestinya. Sedangkan di kawasan Malioboro, pemanfaatan tempat sampah yang telah disediakan kurang dijaga dan dirawat oleh masyarakat. Sehingga, sering dijumpai sampah yang sengaja dibiarkan tergeletak diluar area pembuangan sampah oleh masyarakat sekitar yang lalu lalang. Masyarakat seperti enggan beranjak dari bangku sekedar untuk membuang sampah yang mereka

bawa. Kesadaran para pelancong dan juga masyarakat yang berada di Malioboro mengenai fasilitas publik rupanya kurang dalam penerapan sehari-hari. Berawal beberapa contoh tersebut penciptaan karya fotografi ekspresi ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat akan lingkungan sekitarnya melalui karya fotografi ekspresi dengan media cetak kertas foto.

Menurut Mikke Susanto dalam bukunya yang berjudul Diksi Rupa, representasi merupakan proses pemaknaan kembali dari sebuah objek, fenomena ataupun realitas yang ditangkap oleh indra seseorang lalu diproses oleh akal dan menghasilkan sebuah konsep maupun ide (Susanto, 2011: 332).

Dalam proses perwujudan karya, teori semiotika dari Charles Sander Peirce memegang peranan penting mengenai cara memandang sebuah tanda bukan sebagai struktur, melainkan bagian dari proses pemahaman (signifikasi komunikasi). Dengan demikian, semiotik bagi Pierce merupakan tindakan (*action*), pengaruh (*influence*), atau kerja sama tiga subjek, yaitu tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*) (Rusmana, 2014: 107 & 108).

Gagasan tersebut menjadi sumber inspirasi bagi pencipta untuk mengangkat kerusakan fasilitas publik sebagai objek utama. Melalui pengalaman pribadi pencipta bersinggungan dengan kerusakan fasilitas publik di sekitarnya, diharapkan sebuah kedekatan emosi nantinya akan tertuang dalam setiap karya. Penggunaan teknik

rekontruksi kerusakan yang diterapkan dalam media karya berupa kertas foto bertujuan untuk memperkuat pesan dan menambah nilai visual dalam karya fotografi ekspresi ini sehingga penikmat tidak hanya mendapat pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta tetapi penikmat juga dapat menikmati karya fotografi dengan kemasan berbeda.



Dalam Tugas Akhir ini, pencipta sengaja memilih pemotretan malam hari dengan menggunakan teknik cahaya *open flash* pada setiap objek yang nantinya akan di respon dengan tujuan mendapatkan latar belakang gelap dan terkesan mengaburkan keramaian di sekitar objek yang ditakutkan berpengaruh pada pesan yang akan di angkat. Teknik pencahayaan *open flash* di pilih juga sebagai salah satu cara menonjolkan visual dari objek yang akan di potret dan menambah kesan dramatis pada detail kerusakan yang terdapat pada objek utama. Proses *editing digital* dasar (*kontras, brightness, shadow, dan cropping*) diterapkan agar mempertegas gestur kerusakan pada objek yang dipilih. Hasil pengolahan *digital* kemudian akan di cetak diatas media kertas foto *doff* berukuran 22R. Kertas foto *doff* dipilih dengan alasan memiliki permukaan bertekstur kasar dan tidak dilapisi oleh pelindung berbahan plastik, sehingga memudahkan pencipta dalam merepresentasikan dan merespon secara fisik dari visual cetakan tersebut.

Penerapan teknik perusakan fisik pada cetakan foto dipilih oleh pencipta sebagai hasil dari representasi visual foto pada cetakan tersebut. Dalam perusakan fisik pada media kertas foto, pencipta memilih menggunakan peralatan-peralatan yang berkaitan dengan ketertarikan pencipta dalam dunia pertukangan dan dunia seni rupa. Peralatan ini mencakup: gerinda, bor listrik, *torch gas*, gergaji tangan, serat *fiber*, silet, lem kayu, pita perekat, air keras, cat lateks, cat semprot, dan cat akrilik. Melalui beralatan dasar tersebut, pencipta

mencoba menuangkan buah pikiran dari representasi terhadap visual foto pada tiap lembar cetakan foto dengan teknik perusakan fisik menggunakan gaya spontanitas, dengan tujuan memperkuat pesan dari visual foto melalui kerusakan fisik pada kertas cetak. Selain itu juga bertujuan agar buah pikiran dari representasi tersebut, dapat dituangkan secara maksimal pada tiap lembar kertas foto.

B. Penegasan Judul

Judul menggambarkan dan menjabarkan apa yang penciptaan akan lakukan, namun masih perlu dijelaskan lagi melalui penegasan judul. Penegasan Judul tidak harus dijelaskan per-kata, namun bisa tergantung konteks bahasan yang akan di angkat oleh pencipta. Dalam penegasan judul akan dipaparkan beberapa pengertian sebagai berikut:

1. Representasi

Representasi adalah proses pemaknaan kembali dari sebuah objek, fenomena ataupun realitas yang ditangkap oleh indra seseorang lalu diproses oleh akal dan menghasilkan sebuah konsep maupun ide. Makna dari representasi sangat tergantung dari pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang melakukan representasi tersebut (Susanto, 2011: 332).

2. Kerusakan

Berawal dari kata "rusak" yang memiliki artian sudah tidak sempurna, tidak baik, tidak utuh lagi. Dapat mengembangkan makna kata "Kerusakan" dalam KBBI online yang memiliki artian "menderita

rusak” menjadi kapasitas fungsi suatu subjek yang terlepas dari kata sempurna dan baik dari tujuan awal subjek tersebut diciptakan atau dibuat.

([__https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerusakan.__](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerusakan)Diakses pada 2 Januari 2020, pukul 01.23 WIB)

3. Fasilitas Umum

“Fasilitas umum adalah: prasarana dan sarana penunjang/pelengkap yang berfungsi untuk menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kualitas kehidupan yang layak” (Dwithia, 2014: 22).

4. Media Kertas Foto

Media merupakan bahan (termasuk alat dan teknik) yang menjadi perantara atau penengah (Susanto, 2011: 255). Dengan demikian media kertas foto merupakan sarana komunikasi antara pencipta dan *audience* yang disampaikan pesan secara visual melalui medium kertas foto.

5. Fotografi Ekspresi

Foto seni merupakan sebuah wadah atau media berekspresi dalam kesenian visual. Eksperimen dapat dilakukan dalam fotografi jenis ini dengan tujuan untuk menemukan keorisinalitas pada sebuah karya serta serta menjadi pencarian identitas fotografer (Soeprapto Soejono, 50-51). Fotografi ekspresi adalah ungkapan jiwa yang mengutamakan

ekspresi jati diri pribadi seseorang dan memberi kesan ataupun sensasi yang merespon emosional kepada khalayak ramai (Syafriyandi, 2012: 53).

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa judul "Representasi Kerusakan Fasilitas Umum Yogyakarta Pada Media Kertas Foto Dalam Fotografi Ekspresi" mengangkat penciptaan karya yang berlandaskan pada kerusakan fasilitas publik sebagai subjek yang akan di representasikan kedalam media kertas foto sebagai media utama dalam penciptaan karya ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka rumusan masalah dalam penelitian ini merujuk pada :

1. Bagaimana cara menciptakan karya dengan representasi visual kerusakan fasilitas umum pada media kertas foto?
2. Bagaimana cara mengeksplorasi kerusakan fasilitas publik menjadi sebuah karya foto pada media cetak kertas foto?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya fotografi "Representasi Kerusakan Fasilitas Publik Yogyakarta Pada Media Kertas Foto Dalam Fotografi Ekspresi" adalah sebagai berikut:

- a. Mengeksplorasi kerusakan fasilitas publik menjadi karya

fotografi ekspresi.

- b. Menciptakan karya melalui representasi visual kerusakan fasilitas publik di Kota Yogyakarta pada media kertas foto.

2. Manfaat

- a. Mampu mendalami dan menuangkan ekspresi diri kedalam karya fotografi melalui dasar metode representasi.
- b. Memberikan bahan referensi untuk penelitian bidang penciptaan karya fotografi yang terkait dengan representasi fisik.

E. Metode Pengumpulan Data

Sebagai bentuk pendekatan, pengolahan dan pembuatan karya, data-data penunjang diperlukan sebagai sumber inspirasi dan penunjang teoritis karya. Dalam penciptaan karya seni ini dilakukan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data, berita dan informasi terkait kerusakan fasilitas publik di Yogyakarta khususnya daerah Yogyakarta kota, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman. Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan :

1. Metode Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka meliputi koran cetak ataupun *online*, *e-book*, buku, ataupun jurnal *online*. Bahan pustaka tersebut di perlukan sebagai tinjauan ilmiah serta sumber gagasa dalam pengolahan karya fotografi.

Beberapa sumber pustaka yang digunakan dalam menunjang data dan informasi mengenai proses pembuatan karya diantaranya adalah :

- a. *Pot-Pourri* Fotografi karya Soeprapto Soedjono
- b. *Diksi Rupa* karya Mikke Susanto
- c. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* karya William N. Duny

Metode kepustakaan ini diperlukan sebagai acuan dalam menganalisis karya yang dijadikan sebagai referensi, sehingga ide dan kreativitas pencipta terasah dalam menentukan objek, teknik maupun bentuk representasi yang dilakukan.

2. Metode Pengamatan

Obeservasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung (Riyanto, 2010: 96). Metode pengamatan menurut Riyanto (2010: 98-100) dibagi menjadi :

- a. Observasi Partisipan

Merupakan bentuk observasi dimana pengamat ikut andil dalam kehidupan subjek yang diobservasi.

b. Observasi non Partisipan

Berlawanan dengan observasi partisipan, dimana pengamat tidak ikut andil dalam kehidupan subjek yang diobservasi.

c. Observasi Sistematis (*Sturctured observation*)

Bentuk observasi yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

d. Observasi non Sistematis

Bentuk observasi yang tidak menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

e. Observasi Eksperimental

Pengamatan yang memerlukan peran pengamat untuk masuk ke dalam kondisi atau situasi tertentu.

Dalam proses penciptaan ini, proses pengamatan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Yakni mendatangi daerah-daerah di Kota Yogyakarta untuk menemukan fasilitas publik yang rusak untuk proses pengamatan secara langsung. Sedangkan secara tidak langsung dilakukan dengan cara mengamati daerah

menggunakan aplikasi Google Maps mode satelit, melalui portal berita *online* ataupun forum atau pada sosial media yang membahas informasi seputar Kota Yogyakarta. Sedangkan metode pengamatan yang dilakukan yakni dengan cara observasi non partisipan, karena subjek yang dituju bukan makhluk hidup dan tidak membahas tentang asal usul atau proses pembuatan atau pengerjaan subjek. Hasil pengamatan tersebut nantinya akan berfungsi untuk menemukan fasilitas publik yang rusak, menentukan komposisi, teknik pengambilan gambar serta proses representasi karya pada kertas foto.

3. Metode Eksperimentasi

Eksperimen sangat penting dilakukan dalam proses penciptaan karya, tidak terkecuali penciptaan karya Tugas Akhir ini. Proses eksperimen diperlukan untuk menciptakan karya dengan kreativitas serta inovasi dalam berkarya. Selain itu, metode ini juga diperlukan untuk meninjau kekuarangan serta kelebihan dalam proses pembuatan karya. Dalam Tugas Akhir ini, pencipta melakukan eksperimentasi pada saat melakukan proses representasi karya secara fisik setelah dicetak pada kertas foto. Proses representasi karya tersebut dilakukan dengan cara merusak fisik hasil cetakan untuk mendapatkan makna tentang kerusakan pada fasilitas publik. Teknik pengambilan gambar, teknik dalam melakukan representasi, alat serta bahan yang diperlukan dalam satu karya berbeda dengan karya yang lain. Eksperimen tersebut memiliki tujuan untuk

menciptakan fotografi ekspresi yang unik dan terkesan jarang untuk dijumpai.

